

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dengan menggunakan rasio leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Struktur modal memegang peran penting dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan, karena komposisi penggunaan utang dan ekuitas dapat memberikan sinyal bagi investor mengenai risiko, stabilitas, dan prospek nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan data sekunder yang diperoleh dari *Bloomberg* serta laporan tahunan perusahaan. Variabel independen menggunakan rasio *leverage* yang terdiri atas *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, dan *long term debt to equity ratio*, sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan dengan rasio *Tobin's Q*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *debt to assets ratio* (DAR) yang memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, *debt to equity ratio* (DER) dan *long term debt to equity ratio* (LTDER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar lebih responsif terhadap struktur utang yang proporsional terhadap aset, sementara peningkatan utang berbasis ekuitas maupun utang jangka panjang tidak cukup dianggap sebagai sinyal yang kuat bagi investor dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, *Leverage*, *Tobin's Q*, Kinerja Keuangan Perusahaan.